



Menciptakan ABK Yang Cerdas dan Berkarakter

Creating Children With Special Needs Who Are Intelligent And Have Character

Chatarina Novianti¹; Yuliani Sepe Wangge²; Anselmus Mema³;
Siprianus See⁴; Bonevantura R. Seto⁵

¹⁻⁵ Universitas Flores

Article History:

Received:

November 23, 2023

Accepted:

Desember 23, 2023

Published:

Desember 30, 2023

Keywords: Children with special needs, Intelligent and character

Abstract: *The aim of this community service is to help children's psychomotor development to control body movements through coordinated activities between the central nerve and muscles through games, hone children's abilities through coloring sketches, and provide reinforcement and motivation for children with special needs so that children do not inferior and able to compete in the world of education like other children. This activity was carried out at SLB Negeri Ende. The methods used in this service activity are game methods, socialization approaches and lectures. The results of the activity show that children are more enthusiastic about learning, because the material provided is material that is combined with games, so that lessons are more fun for children and not boring. The conclusion of this service is that the community service activities carried out are expected to improve the concentration and learning abilities of children with special needs at SLB. Negeri Ende*

Abstrak: Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu perkembangan psikomotorik anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot melalui permainan-permainan, mengasah kemampuan anak melalui kegiatan mewarnai sketsa gambar, serta memberi penguatan dan motivasi bagi anak berkebutuhan khusus sehingga anak tidak minder dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan seperti anak-anak lainnya. Kegiatan ini dilakukan di SLB Negeri Ende. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode permainan, pendekatan sosialisasi dan ceramah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak menjadi lebih semangat dalam belajar, karena materi yang diberikan adalah materi yang dikolaborasi dengan permainan, sehingga pelajaran menjadi lebih menyenangkan bagi anak dan tidak menjenuhkan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan konsentrasi dan kemampuan belajar anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Ende.

Kata kunci: Anak Berkebutuhan Khusus, Cerdas dan Berkarakter.

PENDAHULUAN

Sekolah luar biasa atau dikenal dengan istilah SLB adalah sebuah lembaga pendidikan yang khusus diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus agar mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kekhususannya. Memiliki kebutuhan khusus dan bersekolah di SLB bukan berarti anak tidak dapat berkembang secara optimal. Setiap anak memiliki potensinya tersendiri dan bila potensi itu dapat

* Chatarina Novianti

dilihat oleh seorang ahli merupakan guru pendidikan khusus dan kemudian di gali potensinya maka tidak menutup kemungkinan anak akan menunjukkan prestasinya hingga pada tingkat internasional.

Sekolah Luar Biasa (SLB) biasanya memiliki fasilitas-fasilitas yang tidak biasa dimiliki oleh sekolah pada umumnya, karena fungsi dari sekolah itu sendiri hanya akan memberikan pengajaran sesuai dengan kemampuan anak-anak berkebutuhan khusus. Misalnya, ruang bina komunikasi dan persepsi bunyi dan irama, ruang bina persepsi bunyi dan bicara, ruang ketrampilan dan lain-lain. Ruang-ruang tersebut hampir mirip dengan ruangan kelas pada sekolah umumnya tetapi didukung dengan alat-alat yang dapat membantu para anak yang berkebutuhan khusus atau ABK untuk menangkap pelajaran yang diberikan.

SLB Negeri Ende merupakan salah satu sekolah yang ada di Ende untuk anak berkebutuhan khusus. SLB Negeri Ende berada di JL.ADI SUCIPTO, kelurahan Tetandara, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Ada dua sekolah untuk anak berkebutuhan khusus yang ada di Ende yaitu SLB Negeri Ende dan SLB Negeri Tunagrahita (C) Ende. Ada beberapa jenis anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di SLB Negeri Ende yaitu: 1). Anak disabilitas. 2). Anak Tunagrahita. 3). Anak Tunanetra 4). Anak tunarungu. 5). Anak tunalaras. 6). Anak Tunadaksa. 7). Anak Down Syndrome. Sedangkan sekolah SLB Negeri Tunagrahita (C) Ende hanya menerima anak-anak berkebutuhan khusus jenis Tunagrahita.

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan baik secara fisik, mental, intelektual, social dan emosional dalam proses pertumbuhan atau perkembangannya dibandingkan dengan anak-anak lain seusianya sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan khusus.

Menurut Mukyono (2006)...adalah anak-anak yang tergolong cacat atau tidak normal yang menyandang ketentuan, dan lantib serta berbakat. Dalam perkembangan saat ini konsep ketentuan berubah menjadi berkelainan atau biasa. Sedangkan menurut Kanner dalam Jamaris (2006) anak berkebutuhan khusus adalah setiap anak yang mengalami *outstanding fundamental disorder*, sehingga anak tidak mampu melakukan interaksi dengan lingkungan secara normal.

Berdasarkan pengertian para ahli maka dapat disimpulkan bahwa ABK adalah anak-anak yang memerlukan perhatian dan penanganan khusus dari keluarga maupun

sekolah, Oleh karena itu Mahasiswa/Mahasiswi PGSD semester 5 dan 3 B melaksanakan PKM di SLB Negeri Ende,. Tujuan dari kegiatan PKM di SLB Negeri Ende adalah (1) Mengetahui tentang karakteristik anak-anak ABK di SLD Negeri Ende, (2) Bagaimana Penanganan yang diberikan oleh guru-guru terhadap anak-anak ABK di SLB Negeri Ende, (3) Tipe-tipe ABK yang Bersekolah di SLB Negeri Ende.

Kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/Mahasiswi PGSD di SLB Negeri Ende bertemakan tentang “*Menciptakan Anak ABK Yang Cerdas Berkarakter*” dengan materi yang di bawakan dengan judul “ Aku Unik, Aku Bisa”.Selain materi, juga diberikan permainan-permainan edukatif dan juga mewarnai,gambar berupa sketsa gambar binatang yang akan diwarnai oleh anak-anak. Sehingga anak akan belajar sambil bermain hal ini dilakukan agar dapat memotivasi anak dalam belajar sehingga anak tidak bosan dan jenuh dengan materi yang diberikan.

Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu perkembangan psikomotorik anak untuk mengontrol gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinasi antara saraf pusat dan otot dengan permainan-permainan diberikan seperti bermain ular tangga,bernyanyi dengan gerakan tubuh dalam materi yang diberikan, mengasah kemampuan anak melalui kegiatan mewarnai sketsa gambar, selain itu kegiatan ini bertujuan memberi penguatan dan motivasi bagi anak berkebutuhan khusus sehingga anak tidak minder dan mampu bersaing dalam dunia pendidikan seperti anak-anak lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah berupa perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi yang terdeskripsi dalam langkah-langkah berikut:

1. Menyusun rencana kegiatan

Tahapan perencanaan kegiatan dilakukan dengan pembentukan penitia pelaksana untuk mendukung kelancaran proses kegiatan. Pada tahap ini dilakukan,koordinasi dengan pihak sekolah terkait rangkaian kegiatan, penetapan jadwal pelaksanaan kegiatan serta sarana prasarana yang diperlukan yang akan dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung

2. Melakukan kunjungan ke SLB Negeri Ende

Kunjungan dilakukan hari sabtu, 26 November 2022 pukul 08.30 WIT dan selesai pukul 12.30.

3. Pelaksanaan kegiatan

Tahapan ini merupakan tahap sosialisasi tentang pembelajaran yang menyenangkan melalui permainan-permainan edukatif serta kegiatan yang melatih motorik anak, kegiatan ini dilaksanakan oleh para mahasiswa dan mahasiswa beserta bapak dan ibu dosen PGSD FKIP Universitas Flores yang dihadiri oleh peserta didik dari SLB Negeri Ende.

4. Melakukan diskusi informatif dan tanya jawab bersama mengenai materi yang telah dipaparkan, dan pemberian penghargaan bagi peserta didik.
5. Melakukan kegiatan permainan-permainan edukatif dan kegiatan psikomotorik berupa mewarnai sketsa gambar dan bernyanyi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM didahului dengan pendekatan kepada pihak sekolah SLB Negeri Ende yaitu ibu kepala sekolah SLB Negeri Ende untuk meminta izin melakukan kegiatan PKM dengan tema "MENCIPTAKAN ANAK ABK YANG CERDAS BERKARAKTER". Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan. Proses persiapan dilakukan mahasiswa semester 3 dan semester 5 program studi Pendidikan guru sekolah dasar FKIP Universitas Fores dengan menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan



Gambar 1. Pemaparan materi dari salah satu mahasiswa

Mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang didampingi oleh bapak dan ibu dosen berangkat menuju SLB Negeri Ende pada hari sabtu 26 November 2022, pukul 08.00 WITA. sesampainya di lokasi kegiatan pengabdian, mahasiswa beserta bapak ibu dosen di sambut baik oleh para guru dan siswa-siswi di SLB Negeri Ende.



Gambar 2. Siswa-siswi SLB Negeri Ende pada sesi pemaparan materi

Kegiatan ini diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan guru sekolah dasar, bapak ibu dosen, para guru dan siswa-siswi SLB Negeri Ende. Dalam kegiatan ini peserta didik diarahkan untuk belajar melalui permainan-permainan edukatif, nyanyian dan keterampilan. Adapun kegiatan ini bertujuan agar dapat melatih konsentrasi siswa dalam belajar. Kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih psikomotorik anak yang berkaitan dengan skill atau kemampuan anak dalam bertindak dan menerima materi yang disampaikan. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Dalam kegiatan sosialisasi ada beberapa cara yang dilakukan yaitu dengan cara memaparkan materi, dan tanya jawab tentang materi yang diberikan. Serta pemberian penghargaan pada siswa/i



Gambar 3. Sesi permainan dan mewarnai sketsa gambar

Adapun hasil dari kegiatan ini adalah anak akan lebih semangat dalam belajar, karena materi yang diberikan adalah materi yang dikolaborasi dengan permainan. sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan bagi anak sehingga anak tidak jenuh dengan materi yang disampaikan.



Gambar 4. Sesi foto bersama

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman siswa-siswi meningkat setelah dipaparkan materi hal ini dapat terlihat dari kemampuan siswa dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan.
2. Kegiatan PKM dengan tema menciptakan ABK yang cerdas dan berkarakter dapat mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan, berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa peserta didik selama kegiatan berlangsung menunjukkan minat dan motivasi yang baik, dimana selama kegiatan mereka mampu menjawab dan mampu mengikuti berbagai kegiatan mulai dari bernyanyi, melakukan permainan edukatif serta mampu mewarnai sketsa gambar dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul & Munawir. 2009. Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus secara Inklusif
- Dadang. 2015. Pengantar Pendidikan Inklusif. Bandung: Refika Aditama
- Daryanto. 2013. Administrasi dan Manajemen Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hargio. 2012. Cara Memahami & Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus.
- Ishartiwi. 2013. Jurnal Pendidikan Khusus. Implementasi Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus dalam Sistem Persekolahan Nasional. Vol.6 No. 1